

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman manusia dituntut untuk aktif dan kreatif dalam berbagai hal terutama dalam rangka pembangunan perekonomian di Indonesia demi terciptanya kesejahteraan masyarakat. Salah satu caranya yaitu melalui pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Keberadaan UMKM di Indonesia merupakan salah satu bagian terpenting dalam menopang perekonomian secara menyeluruh. UMKM telah lama menjadi pondasi yang kokoh sekaligus menjadi salah satu tulang punggung sistem ekonomi di Indonesia. Sektor UMKM secara umum berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan, mendorong pertumbuhan ekonomi dan mempercepat pemerataan pendapatan melalui kesempatan berusaha.

Salah satu jenis UMKM di Indonesia yang paling di minati oleh berbagai kalangan yaitu UMKM di bidang kuliner yang mempunyai prospek yang cukup menjanjikan bagi pengusaha, karena usaha makanan olahan dinilai mampu mendatangkan keuntungan yang cukup besar dengan modal yang tidak terlalu tinggi. Potensi keuntungan usaha makanan olahan yang besar dapat dijadikan sebagai peluang untuk mengembangkan produk rumah tangga (*home industry*) menjadi sebuah bisnis makanan yang memberikan peluang usaha mandiri kepada masyarakat. *Home industry* adalah suatu usaha atau kegiatan yang mengolah bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang yang mempunyai nilai tambah untuk memperoleh keuntungan.

Hadirnya industri di suatu desa akan menjadi sebuah alternatif penting dalam penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat dan pemenuhan kebutuhan masyarakat desa setelah sektor pertanian sehingga target pemerataan pembangunan di Indonesia akan tercapai sesuai dengan sasaran pembangunan (Khasanah & Asytuti, 2020). Salah satu produk dari *home industry* yang tidak asing lagi sekaligus banyak diminati oleh berbagai kalangan adalah donat. Donat adalah sejenis kue yang biasanya berbentuk bundar dengan lubang di tengahnya. Kue ini terbuat dari adonan tepung terigu, gula, telur, mentega, dan ragi. Adonan donat biasanya diuleni dan didiamkan untuk mengembang sebelum

di goreng dalam minyak panas. Donat merupakan salah satu cemilan yang harganya terbilang sangat murah dan disukai oleh berbagai kalangan usia. Selain itu pangsa pasar yang terbuka luas membuat para pelaku bisnis banyak yang terjun ke usaha donat.

*Home industry* donat Reza merupakan salah satu UMKM yang berada di Gampong Kambam Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. *Home industry* donat Reza dimulai sejak tahun 2022 oleh bapak Reza dengan modal Rp.49.000.000. Usaha ini memiliki 4 orang tenaga kerja dan memproduksi donat setiap hari kecuali di hari Jumat. *Home industry* donat Reza memproduksi dengan 2 varian topping yaitu coklat dan keju dengan harga perpotong donat yaitu Rp.2.000.

Tabel 1. Jumlah produksi donat reza dari tahun 2022 – 2023

No.	Tahun	Varian	Jumlah Produksi (Potong)	Jumlah
1.	2022	Coklat	172.800	216.000
		Keju	43.200	
2.	2023	Coklat	147.600	184.500
		Keju	36.900	
<b>Total</b>				<b>400.500</b>

Sumber : Data Primer (2023)

Pada tabel 1 terlihat bahwa di tahun 2022 produksi donat Reza sebanyak 216.000 potong dan di tahun 2023 sebanyak 184.500 terlihat sangat jelas bahwa *home industry* donat Reza mengalami penurunan jumlah produksi dari Rp.216.000 menjadi Rp.184.000. Hal ini disebabkan oleh kurangnya promosi dari pihak *owner* sehingga masih banyak masyarakat di sekitar wilayah Muara Batu yang belum mengetahui adanya *home industry* donat Reza. Penurunan produksi juga disebabkan oleh tingginya tingkat persaingan sehingga membuat *home industry* donat Reza kesulitan untuk meningkatkan jumlah produksi dan melakukan perluasan pangsa pasar untuk menjangkau konsumen.

Dari segi ekonomi usaha donat Reza merupakan usaha perorangan dan permodalan berasal dari pribadi pemilik. Persaingan bisnis yang semakin berat dan ketat membuat setiap usaha selalu dituntut untuk berkembang. Oleh karena itu, untuk keberlangsungan *home industry* donat Reza tentunya dibutuhkan

strategi pengembangan yang efektif dan layak untuk diterapkan dalam pengelolaan usaha tersebut guna menghadapi berbagai persaingan dan mencegah penurunan omzet kembali, maka perlu untuk mengetahui dan mengevaluasi model bisnis yang dijalankan usaha tersebut sesuai dengan kondisi usaha dan pangsa pasarnya untuk mengembangkan usaha. Menilai model bisnis secara reguler merupakan aktivitas penting dalam manajemen yang memungkinkan organisasi mengevaluasi posisi pasarnya sehingga dapat memperbaiki model bisnisnya secara bertahap.

Salah satu alat analisis model bisnis yang cocok dan mudah digunakan untuk memetakan, menganalisis dan mendiskusikan situasi perusahaan dengan cepat adalah melalui *Business Model Canvas*. *Business Model Canvas* merupakan gambaran logis bagaimana perusahaan menciptakan, menghantarkan, menangkap, serta memvisualisasikan suatu model bisnis melalui penggambaran elemen inti dalam suatu bisnis (Osterwalder dan Pigneur, 2015). *Business Model Canvas* terdiri dari sembilan blok bangunan yaitu *customer segments*, *value propositions*, *channels*, *customer relationships*, *revenue streams*, *key resources*, *key activities*, *key partnership*, dan *cost structure*.

Kekuatan model bisnis terpancar di dalam penekanan pendekatan *holistik* yang berhubungan dengan bagaimana perusahaan melakukan bisnis dan menjelaskan bahwa pemahaman sistem aktivitas perusahaan penting dalam konsep model bisnis. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai Penerapan *Business Model Canvas* (BMC) dalam Pengembangan *Home Industry* Donat Reza di Gampong Kambam Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara dengan harapan penelitian ini dapat menjawab permasalahan yang ada dan menciptakan usulan *Business Model Canvas* yang baru untuk perkembangan *home industry* ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana Penerapan *Business Model Canvas* (BMC) dalam Pengembangan *Home Industry* Donat Reza di Gampong Kambam Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk menerapkan *Business Model Canvas* (BMC) dalam Pengembangan *Home Industry* Donat Reza di Gampong Kambam Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, untuk memperluas basis wawasan dan kajian keilmuan mengenai *Business Model Canvas*.
- b. Bagi *home industry*, dapat mengetahui tentang *Business Model Canvas* yang dapat memberikan dampak pada peningkatan dalam menjalankan usahanya dan diharapkan dapat memberikan masukan serta pertimbangan mengenai pemilihan strategi pengembangan usaha yang tepat guna mencapai tujuan perusahaan.
- c. Bagi akademik, dapat dijadikan sebagai bahan referensi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.